

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 MENGGUNAKAN
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN *PROBLEM BASED
LEARNING* DAN *SELF EFFICACY* KELAS V SEKOLAH DASAR

TESIS



Oleh
BUDI SETIAWAN
NIM : 17124011

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

ABSTRACT

Budi Setiawan. 2019. "Differences in Learning Outcomes of Student Theme 4 Sub-theme 1 uses the Project Based Learning Model with Problem Based Learning and Self Efficacy of the Fifth Grades Students of Elementary School". Thesis. Postgraduate Faculty of Science Education Padang State University.

This study aims to describe the differences in student learning outcomes in Theme 4 of Subtheme 1 using the PjBL model with the PBL model and Self Efficacy Class V Kartika Primary School 1-11 Padang Timur District.

This type of research uses Factorial design. The sample technique is probability sampling with the type of proportionate stratified random sampling. The sample in the study was the experimental group I of the VE class using the PjBL Model and the experimental group II of the VB class using the PBL Model amounting to 21 and 22 students respectively. The research instruments were objective tests and Self Efficacy questionnaires. The data analysis technique used is the Two-Way T and Anova Tests through normality and homogeneity tests..

Based on the results of the study results and Self Efficacy which were tested and processed using the Two Way T and Anova Tests. Calculation results Differences in student learning outcomes using the PjBL model with the PBL model obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $9.59 > 2.079614$ at the significance level $\alpha = 0.05$. Furthermore, the calculation results of Differences in Learning Outcomes of Students who have High Self Efficacy obtained $t_{count} > t_{table}$, which is $89.65 > 2.178813$ at the significance level $\alpha = 0.05$. After that, the results of the calculation of Differences in Learning Outcomes of Students who have Low Self Efficacy are obtained $t_{count} > t_{table}$, which is $11.65 > 2.262157$ at the significance level $\alpha = 0.05$. Then the interaction between the PjBL model and the PBL model and Self Efficacy on Student Learning Outcomes was obtained $F_{count} > F_{table}$, which is $375 > 4.09$ at the significance level $\alpha = 0.05$. So, it can be concluded that there are significant differences in Student Learning Outcomes Theme 4 Subtheme 1 uses the PjBL model with the PBL model and Self Efficacy Class V Elementary School.

Keywords : PjBL, PBL, Learning Outcome, Self Efficacy.

ABSTRAK

Budi Setiawan. 2019. “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 1 menggunakan Model *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* dan *Self Efficacy* Kelas V Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1 menggunakan model PjBL dengan model PBL dan *Self Efficacy* Kelas V Sekolah Dasar Kartika 1-11 Kecamatan Padang Timur.

Jenis penelitian ini menggunakan *Factorial design*. Teknik sampelnya yaitu *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian adalah kelompok eksperimen I kelas VE menggunakan Model PjBL dan kelompok eksperimen II kelas VB menggunakan Model PBL masing-masing berjumlah 21 dan 22 siswa. Instrumen penelitiannya yaitu tes objektif dan angket *Self Efficacy*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji T dan Anova Dua Arah melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar dan *Self Efficacy* yang diujikan dan diolah menggunakan Uji T dan Anova Dua Arah. Hasil perhitungan Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model PjBL dengan model PBL diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $9,59 > 2,079614$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Selanjutnya hasil perhitungan Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang memiliki *Self Efficacy* Tinggi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $89,65 > 2,178813$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Setelah itu, hasil perhitungan Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang memiliki *Self Efficacy* Rendah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $11,65 > 2,262157$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kemudian Interaksi antara model PjBL dengan model PBL dan *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Siswa diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $375 > 4,09$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 1 menggunakan model PjBL dengan model PBL dan *Self Efficacy* Kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci : PjBL, PBL, Hasil Belajar, *Self Efficacy*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Budi Setiawan*

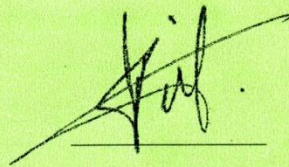
NIM : 17124011

Nama

Tanda tangan

Tanggal

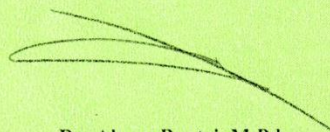
Dr. Farida F, M.Pd., MT
Pembimbing I



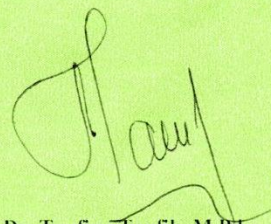
07-02-2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi

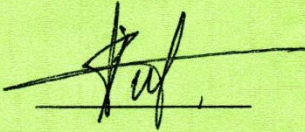
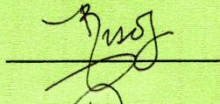
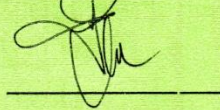


Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP : 19610722 198602 1 002



Dr. Taufina Taufik, M.Pd
NIP : 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Farida F, M.Pd., MT (Ketua)	
2.	<u>Dr. Risda Amini, MP</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Budi Setiawan*

NIM : 17124011

Tanggal Ujian : 07 - 2 - 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul "**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Tema 4 menggunakan Model *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* dan *Self Efficacy* Kelas V Sekolah Dasar**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 05 Februari 2019

Saya yang menyatakan



Budi Setiawan

NIM. 17124011

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Tema 4 menggunakan Model *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* dan *Self Efficacy* Kelas V Sekolah Dasar**”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Farida F, M.Pd., M.T selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Risda Amini, M.P, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Risda Amini, M.P, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Ibu Ritawati, M.Pd selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan instrumen penelitian.

4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku Koordinator Prodi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Ibu Dr. Rifma, M.Pd yang telah berusaha untuk membantu dalam nilai Mata Kuliah Supervisi Pendidikan, sehingga memberikan kemudahan dalam mendaftar Ujian Komprehensif.
7. Bapak Muharriman Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan Didi Diandi Staf Tata Usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
8. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan D angkatan 2017, 2016, dan 2018 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak Suriadi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Kartika 1-11 Kecamatan Padang Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Fitriani, S.Pd dan ibu Sri Rika Putri, S.Pd selaku guru kelas VB dan VE SD Kartika 1-11 Kecamatan Padang Timur yang telah bersedia menjadi guru praktisi dalam penelitian ini.

11. Teristimewa untuk orang tua tersayang (Riskandar S.Sos, Dra. Lendrawati (Almh) dan Asni Surya, S.Pd) dan abang tersayang (Andi Mulia) dan adekku tersayang (M. Sauqi Habibi) beserta keluarga peneliti, dimana dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis ini. Semua teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.

12. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	10
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	16
3. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
4. Hasil Belajar	25
5. <i>Self Efficacy</i>	26
6. Karakteristik Peserta Didik	33
7. Kaitan antara Model dengan <i>Self Efficacy</i>	35
B. Kerangka Konseptual	36

C. Hipotesis.....	38
-------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
C. Variabel dan Data.....	45
D. Definisi Operasional.....	46
1. Model <i>Project Based Learning</i>	46
2. Model <i>Problem Based Learning</i>	46
3. Hasil Belajar.....	46
4. <i>Self Efficacy</i>	46
E. Pengembangan Instrumen	47
1. Tes Hasil Belajar	47
2. Angket <i>Self Efficacy</i>	52
3. Prosedur Penelitian.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Homogenitas	63
3. Uji Hipotesis	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data.....	67
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	72
3. Pengujian Hipotesis	77
B. Pembahasan.....	83
1. Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model <i>Project Based Learning</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i>	83

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki <i>Self Efficacy</i> Tinggi menggunakan model <i>Project Based Learning</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i>	87
3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki <i>Self Efficacy</i> Rendah menggunakan model <i>Project Based Learning</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i>	89
4. Interaksi antara model <i>Project Based Learning</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Hasil Belajar Siswa.....	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	92

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95

DAFTAR RUJUKAN	97
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model PjBL.....	14
Tabel 2.2 Sintaks Model PBL	20
Tabel 3.1 Rancangan <i>the static group comparison design</i>	40
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Kartika 1-11 Kecamatan Padang Timur.	41
Tabel 3.3 Jumlah dan rata-rata Nilai UH Tema I Siswa Kelas V SD Kartika 1-11Kecamatan Padang Timur	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Populasi Kelas V SD Kartika 1-11 Kecamatan Padang Timur	42
Tabel 3.5 Hasil Uji Homogenitas Populasi Kelas V SD Kartika 1-11 Kecamatan Padang Timur	43
Tabel 3.6 Uji Kesamaan Rata-rata Populasi Terhadap Hasil Belajar Ulangan Harian Kelas V Tahun Pelajaran 2017/2018 SD Kartika 1-11 Kecamatan Padang Timur	44
Tabel 3.7 Validasi Instrumen dengan 3 validator ahli	48
Tabel 3.8 Validator instrument dengan 2 validator praktisi	48
Tabel 3.9 Kisi-kisi Angket <i>Self Efficacy</i> Modifikasi (Bandura, 1993)	54
Tabel 3.10 Skor Alternatif Jawaban Angket <i>Self Efficacy</i>	54
Tabel 3.11 Pedoman Interpretasi Kriteria Koefisien Reliabilitas	57
Tabel 3.12 Klasifikasi Angket <i>Self Efficacy</i> Siswa	58
Tabel 4.1 Data Tes Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen I dan Eksperimen II	68
Tabel 4.2 Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki <i>Self Efficacy</i> Tinggi Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II	69
Tabel 4.3 Data Tes Hasil Belajar Siswa <i>Self Efficacy</i> Rendah Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II	71
Tabel 4.4 Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa.....	73
Tabel 4.5 Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa yang memiliki <i>Self Efficacy</i> Tinggi	73

Tabel 4.6 Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa yang memiliki <i>Self Efficacy</i> Rendah.....	74
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 1.....	75
Tabel 4.8 Uji Homogenitas Variansi Terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki <i>Self Efficacy</i> Tinggi.....	76
Tabel 4.9. Uji Homogenitas Variansi terhadap Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki <i>Self Efficacy</i> Rendah	77
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama	78
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua	79
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Hipotesis Ketiga	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Anova Dua Arah untuk Interaksi antara model <i>Project Based Learning</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Hasil Belajar Siswa	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.	Kerangka Konseptual	38
Gambar 3.	Skema Penguraian <i>Self Efficacy</i> Modifikasi (Bandura, 1993)	53
Gambar 4.1	Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 1	69
Gambar 4.2	Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki <i>Self Efficacy</i> Tinggi Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II.....	70
Gambar 4.3	Diagram Batang Perbedaan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki <i>Self Efficacy</i> Rendah Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II	71
Gambar 4.4	Grafik Interaksi antara model <i>Project Based Learning</i> dengan model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Hasil Belajar Siswa	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pengolahan Data Populasi dan Sampel	103
Lampiran II	Hasil Validasi Ahli untuk Instrumen Penilaian Hasil Belajar dan <i>Self Efficacy</i>	121
Lampiran III	Pengolahan Data Hasil Validasi Empiris dan Pengolahan Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran	227
Lampiran IV	Pengolahan Data Hasil Penelitian	278
Lampiran V	Bukti Fisik Penelitian	325

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terus berkembang dalam segala bidang. Misalnya dalam bidang kurikulum sesuai perkembangan zaman, kurikulum sebagai pedoman utama pendidikan mengalami perubahan secara berkala untuk mencapai kesempurnaan dengan diberlakukannya kurikulum 2013 sampai saat ini. Kurikulum 2013 dalam perencanaannya menggunakan pendekatan tematik terpadu dan pelaksanaannya menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*), hal ini sesuai diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

Pada Sekolah Dasar (SD), pelaksanaan kurikulum 2013 selalu mengalami perubahan ke arah kesempurnaan. Terakhir diatur oleh Permendikbud Tahun 2016 Nomor 20 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Nomor 21 tentang Standar Isi, Nomor 22 tentang Standar Proses, Nomor 23 tentang Standar Penilaian, Nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengamanatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SD diperkuat dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), *Problem Based Learning* (PBL) dan *Discovery/Inquiry Learning* (DL/IL) (Permendikbud, 2016),

PBL memiliki proses pembelajaran dengan mengajukan masalah kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pengertian PBL, yaitu suatu model

pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai dasar dalam pengembangan pengetahuan baru siswa (Moutinho, Torres, Fernandes, & Vasconcelos, 2015). Tujuan utama dari model PBL adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah, sekaligus kemampuan siswa yang secara aktif membangun pengetahuannya sendiri (Farisi, Hamid, & Melvin, 2017). Dalam mencapai tujuan tersebut, proses belajar dimulai dari mengkaji permasalahan, pembelajaran berbasis pada situasi dunia nyata yang kompleks, siswa bekerja kelompok, tidak memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, siswa melakukan identifikasi, menemukan dan menggunakan sumber daya yang sesuai, belajar secara aktif, terintegrasi, dan saling terhubung (Sani, 2015). Dengan model PBL, kompetensi siswa dapat meningkatkan dalam beberapa hal, yakni mentransfer konsep pada permasalahan baru, adanya integrasi konsep, meningkatkan ketertarikan dalam belajar, belajar dengan arahan sendiri, dan meningkatkan keterampilan belajar (Sani, 2015).

PjBL sebagai model pembelajaran yang menghasilkan suatu produk. Hal ini senada dengan pemaparan Sani (2015) bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang memiliki aktivitas jangka panjang dengan mengikutsertakan siswa dalam merancang, membuat dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan, berkomunikasi menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Tujuan yang diperkenalkan dari pembelajaran berbasis proyek ialah siswa mampu merancang dan

menciptakan sebuah karya dengan kreativitas yang tinggi (Amini, 2015). Oleh karena itu, aktivitas belajar disesuaikan dengan karakteristik PjBL, yakni berfokus pada konsep penting, pembelajaran berpusat pada siswa, proyek bersifat realistik, investigasi konstruktif, menghasilkan produk, terkait permasalahan nyata, dan proses inkuiri (Sani, 2015). Pada akhirnya PjBL dapat mengembangkan sikap ilmiah siswa.

Hal yang dipaparkan sebelumnya, ternyata kurang sesuai dengan hasil studi lapangan yang telah peneliti lakukan. Studi lapangan dilaksanakan melalui observasi dan wawancara pada tanggal 07 Mei - 29 Juni 2018 di SD Kartika 1-11 Kecamatan Padang Timur, ditemukan bahwa sudah melaksanakan Kurikulum 2013 sampai kelas V. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih belum terampil dalam memecahkan masalah dan belum menghasilkan sebuah proyek. Guru sudah menggunakan pendekatan saintifik, namun belum menerapkan model pembelajaran pada tema 9 (Benda-benda di Sekitar Kita) Subtema 4 (Kegiatan Berbasis Literasi) yang sedang berlangsung. Sementara itu, hasil wawancara penulis dengan empat guru tentang tema Sehat Itu Penting, menunjukkan adanya kesulitan yang dialami guru untuk menerapkan model PjBL dan PBL dalam pembelajarannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan alat yang digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas sampel hasil belajar siswa Tema 4 Subtema 1 di SD Kartika 1-11 Padang Timur di dapat rata-rata hasil belajar mata pelajaran yang terkait dengan IPA pada Pembelajaran 1, 2, dan 5 sesuai dengan Tema 4 Subtema 1 sebagai berikut : Rata-rata hasil belajar siswa

SD Kartika 1-11 Kelas VB mata pelajaran IPA adalah 82,04545, mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 90,5, mata pelajaran SBdP adalah 71,5, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa SD Kartika 1-11 Kelas VE mata pelajaran IPA adalah 86,7619, mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 86,10526, mata pelajaran SBdP adalah 64,26316 (lampiran 4 dan 5). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis berkesimpulan bahwa perlunya diadakan aktivitas belajar dengan penerapan model pembelajaran. Dalam hal ini, penulis menerapkan PjBL dan PBL.

Merujuk penelitian terdahulu, Model PBL dan PjBL memiliki peranan terhadap pembelajaran di SD. Andana, Raga, Sudana (2015) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Tegallalang, menyatakan bahwa “Perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen cenderung tinggi dengan rata-rata 23,77 dan hasil belajar siswa kelompok kontrol cenderung rendah dengan rata-rata 21,16. Dengan adanya perbedaan nilai rata-rata dari kedua kelompok skor menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek lebih berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.”

Selanjutnya hasil penelitian Sastrawan, Zulaikha, Putra (2014) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Visual Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II Tampak Siring Gianyar”, menyatakan bahwa “Hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan

yang mengikuti Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Visual Animasi dapat dikatakan lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.” Hal tersebut menggambarkan peranan PBL dan PjBL terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah hal utama di dalam pembelajaran, baik itu hasil yang dapat diukur secara langsung dengan huruf dan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terdiri dari pemahaman konsep (aspek pengetahuan), keterampilan proses (aspek keterampilan), dan sikap siswa (aspek sikap) (Rahmi, 2017). Hasil belajar yang bagus tersebut dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diajarkan guru.

Self Efficacy merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai kemampuan dan kesanggupannya sendiri untuk bisa melakukan sesuatu atau menghadapi suatu situasi, dan memperoleh hasil yang diinginkan. *Self Efficacy* mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan yang diyakininya akan berhasil, daripada pekerjaan yang dirasa tidak mampu untuk melakukannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bili (2014) bahwa *Self Efficacy* merupakan persepsi keyakinan yang bersifat dinamis tentang kemampuan (*competence*) seseorang dalam melaksanakan tugas / pekerjaan yang diemban (Bili, 2014).

Merujuk pendapat Ifdil, Apriani, Yendi, & Rangka (2016) tentang Tingkat *Self Efficacy* siswa berdasarkan jenis kelamin, menyatakan bahwa *Self Efficacy* siswa perempuan dikategorikan sebagai tinggi, *Self Efficacy* siswa laki-laki dikategorikan sebagai sedang, dan ada perbedaan dalam rata-rata

kemandirian siswa baik pada siswa perempuan dan laki-laki. Sedangkan hasil penelitian Hardianto, Erlamsyah, Nurfarhanah (2013) yang berjudul Hubungan antara *Self-Efficacy* Akademik dengan Hasil Belajar Siswa ialah siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan sudah memiliki tingkat *Self-Efficacy* akademik yang tinggi, siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan sudah memiliki hasil belajar yang tinggi, dan terdapatnya hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* akademik dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Solok Selatan, yang mempunyai tingkat keeratan hubungan sedang.

Bersumber pada permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Tema 4 menggunakan Model *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* dan *Self Efficacy* Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada bagian terdahulu, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yang mengamanatkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 disarankan / diharuskan menggunakan model PjBL dan PBL belum terealisasi sepenuhnya.
2. Siswa masih kurang terampil dalam memecahkan masalah dan belum terbiasa membuat proyek
3. Guru sudah menggunakan pendekatan saintifik, tapi jarang menggunakan model pembelajaran

4. Keterbatasan guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan model PjBL dan PBL

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dibatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keunggulan yang dilihat dari model PjBL dan PBL dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran)..
2. Hasil belajar yang akan diukur adalah berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa kelas V SD.
3. *Self Efficacy* yang akan diukur adalah berupa 3 dimensi yaitu : tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*), kekuatan (*Strength*), dan luas bidang perilaku (*Generality*) siswa kelas V SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1 menggunakan model PjBL dengan model PBL?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki *Self Efficacy* tinggi menggunakan model PjBL dengan model PBL?

3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki *Self Efficacy* rendah menggunakan model PjBL dengan model PBL?
4. Apakah terdapat interaksi antara model *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* dan *Self Efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

1. Perbedaan hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1 menggunakan model PjBL dengan model PBL.
2. Perbedaan hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki *Self Efficacy* tinggi menggunakan model PjBL dengan model PBL.
3. Perbedaan hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1 yang memiliki *Self Efficacy* rendah menggunakan model PjBL dengan model PBL.
4. Interaksi antara model *Project Based Learning* dengan *Problem Based Learning* dan *Self Efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu :

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik terpadu kelas V. Adapun kegunaannya adalah :

- a. Memberi masukan pemikiran secara ilmiah, menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam pembelajaran, khususnya model pembelajaran PjBL dan model pembelajaran PBL.
- b. Mendukung teori yang sudah ada sebagai sebagai salah satu penelitian yang relevan terkait model pembelajaran.
- c. Penelitian ini berkontribusi pada model pembelajaran berupa pergeseran paradigma mengajar menuju ke paradigma yang mementingkan pada proses untuk tercapainya hasil pembelajaran

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil-hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu :

- a. Untuk instansi terkait, sebagai bahan kajian dan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran model pembelajaran PjBL dan model PBL sesuai dengan tema pembelajaran.
- b. Sebagai bahan tambahan untuk guru dalam memanfaatkan model pembelajaran PjBL dan model pembelajaran PBL dalam menunjang proses pembelajaran khususnya tema Sehat Itu Penting.
- c. Untuk kepala sekolah dalam mengambil kebijakan tentang penerapan model pembelajaran agar meningkatkan mutu sekolah.
- d. Untuk siswa, supaya lebih mudah mempelajari materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dan *Self Efficacy* siswa.